

INTISARI

Indonesia negara yang kaya akan flora, salah satunya ialah jati (*Tectona grandis L.f.*). Bagian daun dari tumbuhan jati terbukti memiliki senyawa flavonoid, saponin, tanin galat, tanin katekat, kuinon, dan steroid/triterpenoid, yang memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanolik daun jati dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental *post test only control group design*. Perlakuan dilakukan dengan mengabsorbsikan ekstrak ke dalam kertas cakram, lalu diletakkan pada plat *Mueller-Hinton* yang sudah dibiakkan *S. aureus* dan diinkubasikan selama 24 jam. Kelompok kontrol positif menggunakan cefotaxime, kelompok kontrol negatif menggunakan aquabides, dan kelompok ekstrak menggunakan konsentrasi, secara berturut-turut 6,25%, 12,5%, dan 25%. Zona hambat diukur menggunakan jangka sorong millimeter. Data yang diperoleh dianalisis uji beda menggunakan *One Way ANOVA* dan dilanjutkan uji *Post Hoc*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal dan homogen. Hasil rerata zona hambat yang didapatkan dari konsentrasi 6,25% sebesar 8,03 mm, 12,5% sebesar 9,3 mm, dan 25% sebesar 11,2 mm. Hasil analisis uji beda *One Way ANOVA* menunjukkan $p < 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat aktivitas penghambatan bakteri *S. aureus* oleh ekstrak etanolik daun jati, namun tidak seefektif kontrol positif.

Kata kunci : Ekstrak, Daun Jati, *Tectona grandis L.f.*, *Staphylococcus aureus*